



TUNTUNAN



FIKIH PRAKTIS AHLUL BAIT



SESUAI FATWA IMAM KHOMEINI & IMAM ALI KHAMENEI



**DISUSUN OLEH
ABDULLAH ABDUL KADIR BEIK, MA**



TUNTUNAN



FIKIH PRAKTIS AHLUL BAIT



SESUAI FATWA IMAM KHOMEINI & IMAM ALI KHAMENEI



BAB

HAJI & UMROH

TEMA

HAJI

DISUSUN OLEH

ABDULLAH ABDUL KADIR BEIK, MA

HAJI

1. Ihram dari Mekkah (lebih afdhal di Mesjidil Haram dan di bawah Pancoran Ka'bah/Mizab)
2. Wukuf di padang Arafah sejak Dzuhur tanggal 9 hingga waktu maghrib.
3. Mabiyt (Bermalam) di Muzdalifah hingga terbit matahari, kecuali bagi wanita, orang yang sakit dan orang yang menemani mereka bisa meninggalkan Muzdalifah sebelum itu.
4. Melempar Jumrah Aqabah dengan tujuh kerikil, tanggal 10 di Mina.
5. Menyembelih hewan qurban, tanggal 10 di Mina.
6. Menggunting sebagian rambut/ kuku dan sebagian marja' mewajibkan gundul bagi laki-laki yang berhaji wajib (pertama), Tanggal 10 di Mina.
7. Mabiyt di Mina malam 11 Dzulhijjah bisa memilih separuh pertama malam (maghrib hingga pertengahan malam) atau separuh ke dua (pertengahan malam hingga Subuh).
8. Hari 11 Dzulhijjah, melempar 3 Jumrah (Jumratul Ula, Jumratul Wustha, Jumratul Aqabah) dengan berurutan masing-masing dengan 7 batu.
9. Mabiyt di Mina malam 12 Dzulhijjah bisa memilih separuh pertama malam (maghrib hingga pertengahan malam) atau separuh ke dua (pertengahan malam hingga Subuh).
10. Hari 12 Dzulhijjah, melempar 3 Jumrah (Jumratul Ula, Jumratul Wustha, Jumratul Aqabah) dengan berurutan masing-masing dengan 7 batu.
11. Setelah dzuhur tanggal 12 jamaah sudah boleh meninggalkan Mina. Namun bila hingga masuk waktu maghrib belum juga meninggalkan Mina, maka harus bermalam (mabiyt) sekali lagi pada malam 13 dan pada hari 13 nya melaksanakan pelemparan tiga jumrah di atas.
12. A'mal Mekkah, bisa dilakukan pada malam/siang 11, 12, 13, ...
 - a. Thawaf
 - b. Shalat Thawaf (di belakang Maqam Ibrahim)
 - c. Sa'iy
 - d. Thawaf Nisa'
 - e. Shalat Thawaf Nisa' (di belakang Maqam Ibrahim)